

**STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK  
PESANTREN AL - IHSAN DDI KANANG  
KABUPATEN POLMAS**



**Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag.) Jurusan Tarbiyah Program  
Studi Pendidikan Bahasa Arab Pada Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare**

Oleh

**ALBAR**  
NIM : 94.08.2.0066

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PAREPARE  
1999**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, hasil tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pare pare, 14 Oktober 1999 M  
4 Rajab 1420 H

Penyusun,



ALBAR  
NIM: 94. 08.2. 0066

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang Kabupaten Polmas", yang disusun oleh saudara Albar, Nim: 94.08.2.0066, mahasiswa Jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pare pare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 2 November 1999 M. bertepatan dengan 23 Rajab 1420 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama ( S. Ag. ) dengan beberapa perbaikan.

Pare pare, 01 November 1999 M.  
22 Rajab 1420 H.

## DEWAN PENGUJI

Ketua	: Drs. H. Abd. Rahman Idrus	( <i>[Signature]</i> )
Sekretaris	: Drs. M. Nasir Maidin, M.A	( <i>[Signature]</i> )
Munaqisy I	: Drs. Djamaluddin As'ad	( <i>[Signature]</i> )
Munaqisy II	: Drs. H. Abd. Rahman Idrus	( <i>[Signature]</i> )
Pembimbing I	: Drs. M. Nasir Maidin, M.A	( <i>[Signature]</i> )
Pembimbing II	: Drs. H. Munir Kadir	( <i>[Signature]</i> )

Diketahui oleh :  
Ketua STAIN Pare pare



*[Signature]*  
Drs. H. Abd. Rahman Idrus  
NIP. 150 067 541

## ABSTRAK

Nama Penyusun : A L B A R  
Nim : 94.08.2.0066  
Judul : "STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN POLMAS"

---

Skripsi ini adalah suatu studi tentang minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang kabupaten Polmas. DDI adalah merupakan organisasi keagamaan dan kemasyarakatan yang bertujuan untuk mencerdaskan umat dan menuntunnya ke arah pelaksanaan ajaran Islam yang murni guna terwujudnya sosok insan yang bertaqwa dan berakhlakul karimah, serta memelihara persatuan. Dalam kaitan itu menitikberatkan usahanya dalam bidang pendidikan, baik dalam bentuk formal mulai dari tingkat terendah sampai perguruan tinggi, begitu pula pendidikan nonformal.

Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang Kabupaten Polmas adalah bagian dari organisasi DDI yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang tujuan pokoknya tidak terlepas dari tujuan itu sendiri. Pada bagian ini diajarkan bahasa Arab sebagai pelajaran Pokok, karena bahasa Arab memang merupakan bahasa agama Islam juga bahasa persatuan umat Islam sekaligus Al'qur'an dan dengan bahasa inilah nabi Muhammad saw menyampaikan risalahnya. Oleh karena itu setiap alumnus pesantren ini diharapkan dengan sangat dapat menguasai bahasa Arab, sehingga mampu menggali ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa Arab.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا  
محمد و على آله و صحبه أجمعين

Segala puji dan syukur hanya dipersembahkan kepada Allah swt, karena atas petunjuk dan hidayah-Nyalah semata, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah STAIN Pare-Pare.

Dalam pembahasan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini sudah barang tentu jauh dari kesempurnaan, karena itu besar kemungkinan terdapatnya kesalahan yang sifatnya tidak disengaja. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang dapat mendorong ke arah kesempurnaannya.

Selanjutnya dalam rangka penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya :

1. Kedua orang tua penulis yang sejak kecil mengasuh, membimbing dan membiayai penulis, hingga saat sekarang ini.
2. Bapak Drs. M. Nasir Maidin, MA dan bapak Drs Munir Kadir masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Bapak Pembantu Ketua I, II, dan III, bapak Ketua Jurusan Tarbiyah, para dosen/asisten dosen, segenap karyawan

pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sejak dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh guru-guru, pengelola dan pembina serta para siswa (Santri) Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang yang banyak memberikan dukungan penyelesaian skripsi ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Dan akhirnya semoga bantuan bapak-bapak, rekan-rekan mahasiswa, serta semua pihak mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin

Wasalam

Pare-pare, 14 Oktober 1999 M  
4 Rajab 1420 H

Penyusun,

  
(ALBAR)  
NIM 940820066

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	3
C. Hipotesis.....	3
D. Pengertian Judul.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
H. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	12

BAB II	PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG.....	14
	A. Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pengajar bahasa Arab.....	14
	B. Metode dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab.....	17
	C. Materi Pengajaran Bahasa Arab.....	25
	D. Upaya-Upaya yang dilaksanakan untuk Meningkatkan pengajaran Bahasa Arab.....	30
BAB III	MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DI KALANGAN SISWA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG .....	34
	A. Pengertian Minat dan Belajar.....	34
	B. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang.....	36
	C. Upaya-Upaya yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Bahasa Arab.....	43
	D. Kemampuan Siswa Memahami Materi Pelajaran Bahasa Arab.....	51
BAB IV	STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG.....	56
	A. Minat Siswa terhadap Metode dan Sistem	



Pengajaran Bahasa Arab.....	56
B. Minat Siswa Terhadap Materi Pelajaran Bahasa Arab.....	59
C. Minat Siswa Untuk Meningkatkan kemampuan Belajar Bahasa Arab.....	62
BAB V P E N U T U P.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	66
DAFTAR INFORMAN.....	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel	1. Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pengajar Bahasa Arab .....	16
Tabel	2. Tujuan Siswa Belajar Bahasa Arab.....	38
Tabel	3. Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab.....	39
Tabel	4. Keadaan Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab.....	41
Tabel	5. Pendapat Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang Tentang Pelajaran Bahasa Arab.....	42
Tabel	6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab di Kalangan Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang .....	50
Tabel	7. Cara yang Ditempuh Oleh Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab.....	51
Tabel	8. Minat Siswa Terhadap Metode dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab.....	57
Tabel	9. Minat Siswa Terhadap Materi Pelajaran Bahasa Arab .....	61
Tabel	10. Minat Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Bahasa Arab.....	63

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama wahyu yang di turunkan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril, wahyu-wahyu tersebut dihimpun dalam Al- qur'an yang berbahasa Arab. Begitu pula hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran Al- qur'an disusun dalam bahasa Arab.

Dengan perkataan lain , tidak ada Al-quran dalam bahasa lain kecuali bahasa Arab. Sehubungan dengan itu, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al'qur'an bagi kaum muslimin merupakan kebutuhan yang utama. Disamping itu mempelajari bahasa Arab mempunyai tujuan yang suci, yaitu untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman agama Islam dari sumbernya yang asli.

Para sarjana baik di negara-negara Barat maupun di Timur yang mempelajari tentang pertumbuhan dan perkembangan dunia Islam mengetahui bahwa selama beberapa abad dalam zaman pertengahan, bahasa Arab selain merupakan bahasa agama, juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan kebudayaan di seluruh bagian dunia yang ber peradaban. Oleh karena itu, bahasa Arab sebagai bahasa yang berkembang baik pada

masa klasik, maupun pada masa moderen mempunyai peranan penting dalam bidang agama, Ilmu pengetahuan dan hubungan international. Bahkan, mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

Bahasa Arab adalah salah satu alat yang utama untuk mengkaji berbagai disiplin ilmu agama ( Islam ). Untuk mempelajari dan mengkajinya lebih dalam harus dilakukan dari sumber aslinya . Untuk itu, perlu menguasai bahasa Arab. Bahkan, peribadatan dalam Islam pun sebahagian besar menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian bahasa Arab sebagai bahasa agama merupakan kebutuhan utama bagi setiap muslim.

Mengingat pentingnya penggunaan bahasa Arab, maka dalam berbagai tingkatan lembaga pendidikan agama Islam, bahasa Arab termasuk salah satu disiplin ilmu yang pokok, yang dipelajari anak didik. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan adalah salah satu disiplin ilmu yang sukar, sehingga mempengaruhi tingkat minat orang untuk mempelajarinya.

Pondok pesantren adalah merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam yang umumnya bersifat tradisional dimana bahasa Arab dijadikan sebagai mata pelajaran utama, sebab kemahiran dan kemampuan berbahasa Arab merupakan ciri tersendiri sebuah pesantren. Hal demikian dilakukan

juga oleh Pesantren Al- Ihsan DDI Kanang sebagai salah satu pesantren yang ada dalam wilayah kabupaten Polmas.

#### B. Rumusan dan Batasan Masalah

Dari uraian-uraian di atas, maka yang penulis jadikan sebagai masalah pokok dalam skripsi ini adalah sejauh mana minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al- Ihsan DDI Kanang ?

Masalah pokok tersebut dapat dirincikan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al- Ihsan DDI Kanang ?
2. Bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab dikalangan siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang ?

#### C. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang penulis kemukakan di atas dan akan menjadi dasar dalam pembahasan. Adapun hipotesis yang dimaksud adalah :

1. Jika upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab baik, maka minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab cukup tinggi.

2. Dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, maka ditempuhlah beberapa cara seperti : mengadakan bimbingan bahasa Arab, penguasaan metodologi pengajaran bahasa Arab dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

#### D. Pengertian Judul

Untuk memberikan gambaran tentang pengertian judul skripsi ini yaitu : " Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang Polmas ". Penulis terlebih dahulu mengemukakan arti konsep yang terdapat pada judul tersebut sehingga lebih mudah memahami maksudnya supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi. Adapun konsep yang dimaksud adalah sebagai berikut :

##### 1. Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab

- a. Studi berarti pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. <sup>1</sup> Jadi studi adalah kegiatan

---

<sup>1</sup> . Lihat, W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1983), h. 968

ilmiah, baik secara teoritis, maupun secara riset untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- b. Minat berarti suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang mempengaruhinya.<sup>2</sup> Jadi minat adalah merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
- c. Belajar berarti proses dimana tingkah laku diubah melalui pengalaman atau latihan.<sup>3</sup> Jadi belajar adalah perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan.
- d. Bahasa Arab menurut Mustafa Al-Ghulaayini bahwa :

اللغة العربية: هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن اغراضهم<sup>4</sup>

"Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh orang-orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka".

<sup>2</sup> . Drs. Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, cet. Ke I (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1988), h. 182.

<sup>3</sup> . Drs. Wasti Soemanto, Psikologi Pendidikan, cet ke II (Malang : PT Rineka Cipta, 1984), h.98.

<sup>4</sup> . Syekh Mustafa Al-Ghulaayini, Jami'u Durus Arabiyah, (Juz I Beirut : Almatabah Asy'ariyah, 1976), h.7.

## 2. Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang.

- a. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam, dimana para santrinya tinggal dalam pondok / asrama di lingkungan pesantren tersebut.
- b. DDI adalah singkatan dari kalimat "Darud Da'wah Wal-Irsyad", yaitu nama suatu organisasi yang bersifat kelembagaan dan kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan, da'wah dan sosial.

Dengan demikian skripsi ini mengkaji dan menguraikan minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang.

### E. Tinjauan Pustaka

Dengan memperhatikan masalah pokok skripsi ini yaitu : sejauhmana minat belajar bahasa Arab siswa khususnya di Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang ada relevansinya dengan sejumlah teori yang ada dalam beberapa buku. Seperti halnya yang terdapat dalam buku Drs. Slameto : "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", yang menjelaskan bahwa minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Kurt Singer " Membina Hasrat Belajar di Sekolah". Yang menjelaskan tentang cara merangsang timbulnya minat belajar siswa. Dr Zakiah Darajat, dkk "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam". Yang



pusat-pusat minat. Drs. Muhibbin Syah. " Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru ". yang menjelaskan besarnya pengaruh minat dalam mencapai kualitas hasil belajar siswa. Drs. H. Abdurrahman, "Pengelolaan Pengajaran ", yang menjelaskan tentang guru dan pengajaran. Dan beberapa buku-buku lainnya yang relevan dengan pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Masalah pokok yang diangkat dalam skripsi ini , menurut penulis belum pernah diteliti dan dibahas oleh penulis lainnya, olehnya itu penulis mencoba membahas studi tentang minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang Kabupaten Polmas, yang berorientasi pada peningkatan minat belajar bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang.

#### F. Metode Penelitian

Dalam usaha untuk mewujudkan analisa dan penjelasan dalam skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa pendekatan, pengumpulan data, maupun pengolahan data serta penganalisaan terhadap data yang diperoleh.

### 1. metode Pelaksanaan Penelitian

Metode pelaksanaan penelitian, untuk memperoleh data yang konkrit dan relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode penelitian dengan cara membahas kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian, yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas secara mendalam.

### 2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan merupakan pengungkapan pola pikir yang dipergunakan untuk membahas objek penelitian. Sebagai mahasiswa yang berkecimpung pada disiplin ilmu pendidikan, maka metode pendekatan yang relevan dengan jurusan Tarbiyah adalah Pendekatan Kependidikan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sebagai bahan penulisan dalam skripsi ini, maka penulis mempergunakan metode sebagai berikut:

- a. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu bentuk pengumpulan data melalui buku-buku kepustakaan, dalam hal ini penulis menggunakan dengan cara mengutip langsung dan secara tidak langsung atau mengikhtiar pendapat yang ada.
- b. Penelitian lapangan ( Field Research), yaitu suatu metode yang dipergunakan oleh penulis dengan mengadakan

penelitian atau penyelidikan lapangan di Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi, adalah mengamati langsung objek yang akan diteliti dan hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan data yang kongkrit.
2. Metode Interview, yaitu suatu teknik yang ditempuh oleh penulis dengan mengadakan wawancara berupa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang dianggap dapat memberikan data / informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Para informan yang akan diwawancarai adalah Pembina Pondok pesantren, kepala sekolah Madrasah Aliyah, guru atau wali-wali kelas, kepala tata usaha dan para siswa Madrasah Aliyah.
3. Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen tertulis yang dianggap perlu dan berhubungan dengan pembahasan ini.

#### 4. Metode Angket:

"Teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disampaikan oleh si penyelidik kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawaban seperlunya".<sup>5</sup>

Populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang sebanyak 98 orang sedangkan yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 32 % yaitu 30 orang siswa. Sampel tersebut diambil dari semua kelas.

Untuk menentukan sampel pada kelas-kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan metode Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengundi. Teknik random sampling ini memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam hal ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara mengundi setiap anggota populasi sampai jumlah yang ditentukan.

#### 5. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, baik melalui penelitian lapangan maupun kepustakaan, maka data tersebut diolah dan dianalisa.

---

<sup>5</sup>. Lihat Setyo Yuwana, Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah Untuk SMTA, PT cet ke II (Semarang : Aneka Ilmu, 1986), h. 38

dalam pengolahan ditempuh dua cara yaitu Kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan dan analisis tentang minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah dapat dilakukan dengan kualitatif, sedangkan penganalisaan secara kuantitatif digunakan prosentase.

Dalam analisis, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Metode induktif, yaitu teknik pengolahan dan penganalisaan data yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif, yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisa dan meneliti data yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

#### G. Tujuan dan Kegunaan

Untuk mengetahui apa yang ingin dicapai dalam penelitian dan pembahasan terdapat masalah yang dikaji, maka penulis mengemukakan tujuan dan kegunaan penelitian.

##### a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa.

2. Dengan mengetahui tingkat minat dapat dijadikan dasar untuk menentukan langkah-langkah dalam mempertahankan dan meningkatkan minat tersebut.

#### b. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan yang berguna bagi upaya untuk menata pelaksanaan pengajaran bahasa Arab sehingga dapat menarik dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Aliyah DDI Kanag Polmas.

#### H. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Pada bab kedua diuraikan tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab pada pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang yang mana didalamnya dibahas tentang latar belakang pendidikan tenaga pengajar bahasa Arab, metode dan sistem pengajaran bahasa Arab, dan materi pengajaran bahasa Arab serta upaya-upaya yang dikalsanakan untuk meningkatkan pengajaran bahasa Arab.

Bab ketiga, pembahasan tentang minat belajar bahasa di kalangan siswa Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, yang meliputi pengertian minat belajar, minat belajar bahasa Arab siswa-siswa pondok pesantren Al-

Ihsan , upaya-upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab, kemampuan siswa memahami materi pelajaran bahasa Arab.

Bab keempat mengetengahkan studi tentang minat belajar siswa Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang yang meliputi minat siswa terhadap metode dan sistem pengajaran, minat siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab dan minat siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab.

## BAB II

### PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG

#### A. Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pengajar Bahasa Arab

Pada pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, khususnya untuk tingkat Madrasah Aliyah, telah memiliki tenaga pengajar bahasa Arab sebanyak tiga orang yang masing-masing latar belakang pendidikannya adalah sarjana strata satu (S.1).

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai latar belakang pendidikan dari ketiga tenaga pengajar bahasa Arab Pondok Pesantren DDI Kanang tersebut, maka penulis merasa perlu menguraikan satu per satu yang dilengkapi dengan tabel yaitu:

##### 1. Nu'man Syam, S.Ag

latar belakang pendidikan yang telah ditempuhnya adalah: pada tingkat sekolah Madrasah Tsanawiah dan Madrasah Aliyah dia menyelesaikannya (tamat) di pondok pesantren DDI Kaballangang, dan pada tingkat Perguruan Tinggi (pendidikan terakhir) adalah di Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Pare-Pare dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama (PA).



2. Husain Alfulmasi, S.Ag

latar belakang pendidikan yang telah dilaluinya adalah sebagai berikut: Pada tingkat Madrasah Tsanawiah dan Madrasah Aliyah dia menyelesaikannya (tamat) di pondok pesantren DDI Mangkoso, sedangkan pada tingkat Perguruan Tinggi dia selesai di STAI DDI Mangkoso dengan mengambil jurusan Ushuluddin.

3. Drs. H. Abd. Rauf Hasan

Latar belakang pendidikannya adalah sebagai berikut: Pada tingkat Madrasah Tsanawiah dia selesai di pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani Campalagiang Polmas dan untuk tingkat Madrasah Aliyah selesai di PGA Pare-Pare. Sedangkan untuk tingkat Perguruan Tinggi selesai di IAIN Alauddin Ujung Pandang yaitu jurusan Pendidikan Agama (PA).

Bermuara dari data identitas tersebut di atas, maka dapatlah dipahami bahwa untuk tim pengajar bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang tidak ada yang berlatar belakang disiplin ilmu spesifik untuk jurusan bahasa Arab.

Selanjutnya untuk lebih terstrukturanya mengenai kejelasan tentang hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL I  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TENAGA PENGAJAR BAHASA ARAB

NO	NAMA	PENDIDIKAN			
		SLTP	SLTA	P.Tinggi	Jurusan
1.	Nu'man Syam,S.Ag	Tsanawiah DDI Kabal- Langang	Aliyah DDI Kaballa- ngang	Fakultas Tarbiyah IAIN Pare- Pare	PA
2	Husain Alfulmasi,S.Ag.	Tsanawiah DDI Mangkoso	Aliyah DDI Mangkoso	STAI DDI Mangkoso	Aqidah Filsafat
3.	Drs.H.Abd.Rauf Hasan	Tsanawiah Syekh Hasan Yamani	P G A Pare-Pare	IAIN Alauddin Ujung Pandang	PA

Sumber data: Hasil Wawancara dengan para tenaga pengajar bahasa Arab, tanggal 19 s/d 20 April 1999

Dari tabel tersebut di atas, maka dapatlah dikemukakan bahwa tenaga pengajar bahasa Arab Madrasah Aliyah Pondok pesantren Al-Ihsan

DDI Kanang adalah berlatar belakang pendidikan Sarjana strata satu (S.1), dan belum ada yang disiplin ilmunya dari jurusan bahasa Arab.

#### B. Metode dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab

Metode pengajaran yang dipaparkan berikut ini dimaksudkan untuk tidak terlepas dari pencapaian tujuan pengajaran bahasa Arab. Para siswa (santri) yang berkecimpung pada pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang dalam mempelajari bahasa Arab sebagai pelajaran pokok di samping pelajaran umum.

Pelajaran bahasa Arab yang disajikan diupayakan untuk dijadikan sebagai alat para siswa dalam memahami ilmu-ilmu lain yang ditulis dalam bahasa Arab, dan dapat pula menawarkan siswa yang mampu mempergunakan dan mengajarkannya.

Dalam penjabaran metode dan sistem pengajaran bahasa Arab, maka proses pembelajaran dan penjabarannya ditujukan untuk membina dan mengembangkan empat segi kemampuan bahasa yaitu. Kemampuan menulis, kemampuan berbicara, kemampuan membaca. Hal itu identik dengan yang diungkapkan oleh pimpinan pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang kabupaten Polmas, sebagai berikut :

"kemampuan-kemampuan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.. maka tujuan pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang dimaksudkan agar siswa (santri)

mampu memahami bahasa Arab dengan baik melalui pendengaran, maupun tulisan dan mampu mengutarakan pikiran dan perasaannya baik secara lisan maupun secara tulisan".<sup>1</sup>

Bermuara dari pernyataan tersebut di atas, maka Untuk itu penulis akan mengemukakan tempat-tempat dan masing-masing metode pengajaran yang digunakan dalam proses mengajarkan bahasa Arab sebagai berikut :

a. Madrasah ( klasikal)

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yang pelaksanaannya bersifat monologis, dalam proses mengajar itu hanya dari pihak guru yang aktif, sedangkan murid bersifat pasif.

2. Metode demonstrasi

Proses pelaksanaan metode ini bersifat deiktis, yang mana dapat membantu murid dalam mencari jawaban tentang bagaimana cara membuat, dan bagaimana dapat mengetahui kebenarannya.

3. Metode Tanya Jawab.

---

<sup>1</sup> . K.H. Mukhtar Badawi, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kenang, Wawancara tanggal 20 April 1999.

Metode ini dapat berlangsung dengan cara dari pihak guru yang mengajukan pertanyaan, kemudian murid yang menjawabnya, tetapi ada kalanya pertanyaan diajukan oleh pihak murid dan murid lain yang menjawabnya ataukah murid yang bertanya kepada guru.

#### 4. Metode aktif belajar resitasi

Metode ini dilaksanakan dengan mengambil pengertian-pengertian dari tulisan atau ucapan orang lain, atau dengan kata lain mengambil kembali apa yang telah disetirnya dihadapan guru atau murid harus dapat menjawab pertanyaan guru terhadap bahan yang ditugaskan tersebut.

#### 5. Metode Aktif Kerja Kelompok

Pelaksanaan metode ini berawal dari suatu tugas yang luas diserahkan kepada satu kelas, akhirnya tugas itu dibagi menjadi kelompok kecil.

#### 6. Metode Aural-Oral Approach

Metode ini dilaksanakan untuk menimbulkan daya tangkap pelajar terhadap bahasa yang didengarnya dari ucapan orang lain dan memahami maksudnya. Dan pelajar atau santri dapat bergiat mempergunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa Arab.

b. Pengajian (pondokan).

Metode dan sistem dalam mengajarkan dan memberikan bimbingan bahasa Arab pada pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang melalui sistem pengajian dimaksudkan untuk mendalami kitab – kitab kuning/ gundul yang kesemuanya dalam bentuk bahasa Arab, dengan menempuh:

1. Wetonan

Pelaksanaan sistem pengajian Wetonan ini, Kiyai membaca suatu kitab dalam waktu tertentu dan santri membawa kitab yang sama, kemudian mendengarkan dan menyimak tentang bacaan kiyai tersebut.

2. Sorongan/Bandongan

Pelaksanaan metode sorongan /bandongan ini, santri yang pandai menyodorkan sebuah kitab dihadapan Kiyai untuk dibaca dan kalau ada yang salah, maka kesalahan itu langsung dibetulkan oleh Kiyai.

c. Bimbingan dan Penyuluhan

Sistem bimbingan dan penyuluhan bahasa Arab pada Pondok Pesantren DDI Kanang dimaksudkan sebagai suatu proses pemberian bantuan khusus kepada dalam menghadapi kesulitan yang mengalaminya dalam berbahasa Arab dalam rangka perkembangan bahasa Arab yang optimal, sehingga nantinya para santri dapat berbahasa Arab dalam sehari-

hari dan mempergunakan bahasa Arab sebagai alat untuk mengkaji ilmu-ilmu yang berbahasa Arab, baik semasih tinggal di dalam kampus, maupun nantinya menjadi alumni Pondok Pesantren DDI Kanang .

Melalui program bimbingan dan penyuluhan ini diupayakan dapat mencapai target yang diprediksikan nanti di awal tahun 2000-an para santri diperkirakan sudah mempergunakan bahasa Arab sebagai alat dan sebagai tujuan sehingga dalam kehidupan sehari-hari mereka berbahasa Arab. Olehnya itu, para tokoh pembina dan pengasuh mengupayakan tindakan preventif dengan mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap metode dan sistem yang digunakan dalam penyajian bahasa Arab, dari tahun ke tahun, sejak tahun 1990-an dilakukan penjabaran metode dan sistem baru yang diperuntukkan kepada santri-santri untuk meningkatkan daya nalar dan kemampuan mereka untuk kemudian dibimbing dan diarahkan secara bersama-sama.

Adapun pola pelaksanaan dari ketiga klasifikasi pada Madrasah merupakan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara klasikal yang diatur secara berjenjang menurut catur wulan, semester, kelas dan tingkat. Sedang sistem pengajian (pondokan) dilaksanakan secara studium general dan menerima pelajaran dari Kiyai dalam waktu tertentu tanpa membagi ke dalam kelas serta, tidak mempunyai absensi, tetapi para santri tetap dengan keyakinan dan kesadaran sendiri dengan tekun menerima

pelajaran dari kiyai. Pelaksanaannya dilakukan setiap selesai shalat Subuh, dan Magrib.

Untuk bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan dengan membagi kelompok berdasarkan hasil seleksi tingkat kemampuan bahasa Arab yang dimiliki oleh para siswa (santri). Kelompok belajar tersebut dibagi kepada :

- a. Kelompok dasar,
- b. Kelompok menengah,
- c. Kelompok tingkat atas.

Adapun waktu dan tempat berlangsungnya bimbingan dan penyuluhan bahasa Arab diajarkan satu jam setiap selesai shalat Ashar. Penerimaan atau tempat pelaksanaan dari pengajaran bahasa Arab pada sistem bimbingan dan penyuluhan ini berlangsung di Aula yang berukuran  $14 \times 20 \text{ m}^2$  dan kadang-kadang juga sistem bimbingan dan penyuluhan ini berlangsung di ruang kelas, berikut ini penjelasan dari salah seorang tenaga pengajar bahasa Arab, sebagai berikut :

"Pengajaran bahasa Arab pada sistem bimbingan dan penyuluhan terbagi kepada dua (2) tahapan perminggu. Tahapan pertama adalah pemberian teori yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis. Tahapan kedua, yaitu pada hari Jum'at, Sabtu, Ahad, dan Senin adalah praktik bahasa Arab. Pada bimbingan dan penyuluhan bahasa Arab para santri menerima pelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan tingkat level yang merupakan hasil seleksi tingkat kecerdasan dan pengetahuan bahasa Arab yang dimiliki oleh santri. Tiap pertemuan disajikan satu mata pelajaran dan kadang-kadang digabungkan dua atau tiga mata pelajaran sekaligus. Hal ini dimaksudkan disamping



penghematan waktu juga penyesuaian teori dengan apa yang akan dipraktikkan kemudian. Khusus untuk mata pelajaran Khat/kaligrafi diberikan dua (2) kali dalam satu bulan."<sup>2</sup>

Metode yang paling relevan dan mendominasi dari ketiga klasifikasi tersebut di atas adalah metode gramatikal ( Grammer Method ) dan metode terjemah ( Translation Method ), serta metode fonetik ( Fhonetik Method ). Sedang metode langsung ( Direct Method ) dan metode membaca ( Reading Method ) selalu digunakan oleh para pengajar di madrasah Aliyah DDI Kanang. Untuk lebih jelasnya , metode yang relevan dan mendominasi pengajar bahasa Arab pada tiga klasifikasi di atas yang dapat menunjang kelangsungan pengajaran bahasa Arab Pondok Pesantren DDI Kanang adalah sebagai berikut :

1. Metode Langsung ( Direct Method ).

Yaitu suatu cara penyajian materi pelajaran bahasa Asing dimana guru langsung menggunakan bahasa Asing tersebut sebagai bahasa pengantar.

---

<sup>2</sup> . Husain. Alfulmasi, S.Ag. Tenaga Pengajar Bahasa Arab, Wawancara tanggal 20

2. Metode percakapan ( Compersation Method),

Yaitu mengajarkan bahasa Asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, atau bahasa-bahasa lainnya dengan cara langsung mengajak murid-murid bercakap-cakap / berbicara dalam bahasa Asing yang sedang diajarkan itu.

3. Metode fonetic ( Mendengar dan mengucapkan),

Yaitu cara penyajian pelajaran bahasa Asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Asing yang sedang dipelajari.

4. Metode membaca (Reading Method),

Yaitu penyajian materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yaitu guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh siswa anak didik. Tapi kadang-kadang guru dapat menunjuk anak didik untuk membacakan pelajaran tertentu lebih dahulu, dan tentu siswa lain memperhatikan dan mengikutinya.

5. Metode terjemah (Translation Method)

Yaitu metode menerjemahkan dengan kata lain menyajikan pelajaran dengan menerjemahkan buku-buku bacaan berbahasa

Asing ke dalam bahasa sehari-hari dan buku bacaan tersebut tentunya telah direncanakan sebelumnya.

#### 6. Metode Gramatikal (Grammar Method)

Yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau kaidah-kaidah tata bahasa untuk bahasa Asing tersebut.<sup>3</sup>

Selain dari beberapa metode di atas masih banyak lagi metode yang diserap dari metodologi pengajaran bahasa Asing yang sementara dalam peninjauan untuk diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab pada Pondok Pesantren DDI Kanang .

### C. Materi Pengajaran Bahasa Arab

Sesuai dengan fungsinya, sekolah didirikan untuk mendidik anak-anak , yaitu usaha membantu dan membimbing anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, sehingga dapat menjadi manusia dewasa yang sanggup menghadapi sekaligus memecahkan masalah-masalah hidup secara utuh dan penuh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, anak merupakan faktor yang amat penting yang harus dipertimbangkan dalam

---

<sup>3</sup> . Drs.H.Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, cet. II, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 152-157.

membuat dan merumuskan suatu kurikulum. Kita hanya dapat memperbaiki kurikulum apabila kita lebih jauh memahami anak pada umumnya sebagai objek pendidikan.

Selubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan yang berusaha memahami dan mendalami ilmu pengetahuan agama (bahasa Arab) setidaknya-tidaknya kurikulumnya berorientasi pada masalah agama sebagai dasar tujuan utama yang ingin dicapai.

Sekolah Madrasah Aliyah DDI Kanang sebagai salah satu pesantren yang dalam materi pelajaran bahasa Arab diterapkan dengan sistem kurikulum ganda. Sistem kurikulum ganda yang dimaksudkan adalah perpaduan antara dua bentuk kurikulum, yaitu kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama tahun 1994 dan kurikulum yang disusun oleh pesantren yang oleh penulis dinamai materi tambahan di luar kurikulum.

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan menguraikan dan mengemukakan materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah DDI Kanang yaitu :

#### 1. Sesuai Dengan Kurikulum

Mengingat betapa berperannya suatu kurikulum dalam pengajaran, maka setiap jenjang pendidikan masing-masing mempunyai kurikulum tersendiri. Mulai dari jenjang pendidikan tingkat dasar, tingkat menengah,

dan tingkat pendidikan tinggi. Seperti halnya di sekolah Madrasah Aliyah DDI Kanang dimana sistem pengajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama tahun 1994, sebagaimana penjelasan dari salah seorang informan yang mengatakan bahwa :

"Di sekolah Madrasah Aliyah DDI Kanang, siswa atau santri menerima pelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan dan disusun dalam kurikulum Departemen Agama tahun 1994. Pada umumnya kurikulum Madrasah Aliyah, khususnya pada materi pelajaran bahasa Arab itu memuat bahan kajian dan pelajaran tentang: Muhadatsah, Muthalaah, dan Qawaid, yang kesemuanya ini diajarkan di Madrasah (klasikal)".<sup>4</sup>

Selanjutnya penulis akan mengemukakan contoh dari masing-masing materi pelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum Departemen Agama tahun 1994, yaitu :

a. Materi Muhadatsah dengan contoh sebagai berikut :

١. خذ يجة الكبرى

٢. الإمام الشافعي

---

<sup>4</sup>. H.Abd Halim, Wakil Urusan Kurikulum, Wawancara tanggal 19 April 1999.

٣. نشأة المكتبة في العصر الإسلام

٤. في مكة المكرمة

b. Materi Muthalaah dengan contoh sebagai berikut :

١. الطقس في إندونيسيا

٢. زوجة الرسول ص م

٣. الإمام الشافعي ومؤلفاته

c. Materi Qawaid (nahwu sharaf) dengan contoh sebagai berikut :

١. تقسيم الإسم إلى المفرد و المثنى و الجمع

٢. تقسيم الجمع

٣. تقسيم الفعل

٤. تقسيم المفيد ه

٥. تقسيم الجملة الإسمية و فعلية

Secara klasikal pelajaran disajikan di hadapan para siswa ( santri ) 2 x 1 minggu tiap mata pelajaran. Jadi 2 x 4 minggu perbulannya berarti 8 kali pertemuan tiap bulan.

Dengan demikian dapatlah diketahui bahwa pelajaran bahasa Arab diterima oleh siswa ( santri ) tiap catur wulan sebanyak 32 kali pertemuan, maka dalam satu tahun ajaran terdiri atas 2 catur wulan, berarti  $32 \times 2$  catur wulan sama dengan 64 kali pertemuan tiap tahun ajaran.

Lama pertemuan adalah 40 menit, jadi  $2 \times 40$  menit tiap minggu kali 4 minggu tiap bulan sama dengan  $320 \times 4$  bulan tiap catur wulan sama dengan 1280 menit per catur wulan kali 2 catur wulan setiap tahun ajaran, sama dengan 2560 menit pertemuan tiap mata pelajaran dalam setahun, jadi jumlah jam pertemuan tiap tahun ajaran sebanyak kurang lebih 43 jam tiap mata pelajaran.

## 2. Materi Tambahan di Luar Kurikulum

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, bahwa materi tambahan di luar kurikulum yang dimaksudkan penulis dalam skripsi ini adalah untuk materi pengajaran bahasa arab yang telah dikaji dan disusun oleh pengurus pesantren itu sendiri. Kurikulum tersebut tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama.

Materi pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah DDI Kanang, yang termasuk dalam materi tambahan di luar kurikulum adalah meliputi kajian dan pelajaran mengenai Qawaid lengkap dengan perangkat nahwu sharaf, Muhadatsah, muthalaah dan Imla'khat.

Pengajaran tambahan di luar kurikulum ini diajarkan dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada sore hari (sesudah shalat Ashar), penerimaan atau tempat dari pengajaran bahasa Arab pada sistem bimbingan dan penyuluhan ini berlangsung di Aulah dan kadang-kadang di ruang kelas.

#### D. Upaya-Upaya Yang Dilaksanakan Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Arab

Para pembina, pengasuh dan guru pondok pesantren Al Ihsan DDI Kanang telah menyadari kekurangan-kekurangan dalam berbagai hal yang memerlukan penanganan dengan segera dan pembenahan yang serius, termasuk keterbelakangan siswa dalam hal menggunakan bahasa Arab, maksudnya adalah siswa masih belum mampu menguasai dengan baik dan pasih dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikatif dalam lingkungan pondok pesantren. Padahal secara struktural dan identitasnya, santri sudah selayaknya mampu menjadikan bahasa Arab tersebut sebagai alat komunikatif (bahasa pengantar).

Berdasarkan realitas ini, maka para pembina dan pengasuh harus bekerja keras dalam mewujudkan apa-apa yang telah dicanangkan. Untuk itu, dalam usaha pengembangan dan peningkatan pengajaran bahasa Arab ditempuh tiga jalur tindak kebijakan, yaitu :



### 1. Tindakan Pembinaan

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Hsan DDI Kanang para pembina dan pengasuh menempuh kebijakan tindakan pembinaan yang dimaksudkan untuk mempersiapkan fasilitas yang menunjang aktifitas peningkatan pengajaran bahasa Arab.

Adapun fasilitas yang disiapkan untuk pelaksanaan pengajaran dan bimbingan ialah penambahan sarana gedung sekolah, pengadaan Aula dan juga akan dibangun laboratorium bahasa. Mendatangkan tenaga pengajar yang spesifik pada bidang bahasa Arab dari universitas Al-Ashar Mesir dan mengikutsertakan guru-guru bahasa Arab mengikuti penataran-penataran. Baik yang diadakan oleh Departemen Agama maupun yang dilaksanakan oleh UMI (Universitas Muslim Indonesia) di Ujung Pandang.

### 2. Tindakan Operasional

Tindakan ini adalah merupakan penjabaran dalam upaya meningkatkan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan / memanfaatkan sarana dan pasilitas yang ada dan memperbaiki cara belajar bahasa Arab atau metode dan sistem pengajaran bahasa Arab. Adapun cara mempelajari bahasa Arab dibagi kepada dua objek tahapan penyajian sebagai berikut :

- a. Bagi santri-santri yang baru dalam tahap permulaan mempelajari bahasa Arab dengan mengajarkan cara-cara membaca, menulis, dan menyimak.
- b. Bagi santri-santri yang lebih lanjut memperdalam bahasa Arab diajarkan cara menterjemahkan, cara belajar bercakap bahasa Arab dan cara memperdalam kemampuan berbahasa Arab.

### 3. Tindakan Kedisiplinan

Pengembangan dan peningkatan bahasa Arab di pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, bukan hanya ditunjang oleh saran dan prasarana serta metode yang ada melainkan ditunjang pula oleh kedisiplinan santri dalam mengikuti dan menerima pelajaran, serta peraturan-peraturan yang diberikan dan ditetapkan oleh guru dan pembimbing. Dalam menegakkan kedisiplinan ini diberikanlah sangsi-sangsi atau hukuman berupa pemberian tugas kepada siswa yang melanggar.

Hal tersebut di atas identik dengan apa yang dikemukakan oleh kepala Madrasah Aliyah sebagai berikut :

"Upaya-upaya yang kami tempuh untuk meningkatkan / mengembangkan pengajaran bahasa Arab di pesantren ini, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah yaitu dengan menambah jumlah sarana dan prasarana, termasuk di Aulah. Juga di pondok pesantren DDI Kanang akan dibangun laboratorium bahasa. Hal lain yang juga kami tempuh adalah mengutus guru-guru bahasa Arab untuk mengikuti penataran-penataran, baik yang dilaksanakan oleh

Departemen Agama maupun yang dilaksanakan oleh UMI (Universitas Muslim Indonesia) di Ujung Pandang".<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka n dapatlah ditarik kesimpulan bahwa untuk upaya peningkatan proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab di pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, maka para pembina dan pengasuh pada pesantren tersebut menempuh beberapa cara dalam aplikasi pelaksanaannya diantaranya adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana, dan mengutus guru-guru bahasa Arab untuk mengikuti penataran-penataran, baik yang dilaksanakan oleh Departemen Agama, maupun yang dilaksanakan oleh UMI (universitas Muslim Indonesia ).

---

<sup>5</sup> . Drs. M. Ibrahim, Kepala Madrasah Aliyah DDI Kanang. Wawancara tanggal 19 April 1999.

### BAB III

## MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DI KALANGAN SISWA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG

#### A. Pengertian Minat dan Belajar

Minat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan berbagai aktifitas dengan baik tanpa minat, dengan sendirinya aktifitas yang dilakukan tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Sebagai suatu gejala kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong melakukan kegiatan dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.<sup>1</sup>

Bimo Wal Gito sebagaimana yang dikutip Ramayulis mendefinisikan minat sebagai suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Dekrolis seperti yang dikutip Sakiah Derajat "Minat itu adalah pernyataan

---

<sup>1</sup> . Drs. M. Nasir Maidin, Hubungan Antara Minat Belajar Pendidikan Agama dan Kemampuan Siswa Membaca Al'qur'an Pada SMAN Kab. Pinrang. Thesis. Ujung Pandang : Fak Pasca Sarjana, IAIN 1993, h. 11

<sup>2</sup> . Drs Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, cet .I, ( Jakarta : Kalam Mulia, 1990 ), h. 91

sesuatu kebutuhan yang terpenuhi"<sup>3</sup>. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>4</sup>

Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku bagi yang menyangkut pengetahuan keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapatlah dikemukakan bahwa minat adalah suatu dorongan yang datang dari dalam yang berupa kemauan agar terjadi perubahan tingkah laku seseorang. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri

---

<sup>3</sup> . Dr. Zakiah Derajat, dkk. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 133

<sup>4</sup> . Drs. Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. ( Jakarta : Bina Aksara, 1988), h. 182.

<sup>5</sup> . Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, cet..I ( Jakarta : PT. Rineka Cipta,1997) h. 11.

seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar. Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar ia akan dapat mengerti dan mengingatnya. Jadi minat belajar adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam sebagai reaksi adanya rangsangan dari luar, sehingga terjadi suatu proses perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

#### B. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI Kanang

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang terhadap sesuatu objek yang ada kaitannya dengan dirinya, sehingga menimbulkan kecenderungan yang mendorong aktifitas. Aktifitas-aktifitas terhadap objek kecenderungan akan lebih meningkat bila yang bersangkutan memperoleh manfaat.

Apabila siswa telah mengalami dan meyakini bahwa belajar adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan apabila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan mengalami kemajuan pada dirinya sendiri, maka kemungkinan besar dia akan berminat

dan bermotivasi untuk belajar. Jadi siswa sudah merasakan bahwa belajar itu sangat penting, maka itu berarti siswa telah tahu menyesuaikan diri.

Maksudnya adalah jika proses belajar siswa itu lahir dari kesadarannya sendiri untuk mencari dan mengetahui ilmu pengetahuan, maka motivasi itu akan hadir dengan sendirinya sebagai upaya untuk meraih tujuan dan cita-citanya. Hal itu akan terwujud apabila siswa menyadari akan pentingnya proses belajar untuk perkembangan dan pembentukan pribadi dan masa depannya.

Dalam hubungannya dengan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang, maka sebenarnya tidak terlepas dari tujuan siswa itu sendiri, dimana tujuan itu sangat berkaitan dengan kebutuhan hidup siswa.

Berdasarkan hal itu siswa-siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang, menaruh minat untuk mempelajari bahasa Arab disebabkan karena 3 faktor, yaitu :

1. Faktor keinginan untuk mengetahui
2. Faktor ingin mendapatkan nilai yang tinggi, dan
3. Faktor ingin menjadi guru bahasa Arab.

Melalui keingintahuan tersebut, siswa sadar dan memahami bahwa belajar bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan dalam rangka mengkaji berbagai disiplin ilmu agama (Islam), juga sebagai alat

komunikasi, baik terhadap sesama manusia maupun terhadap Tuhan yang Maha Esa. Belajar bahasa Arab dengan tujuan untuk lulus akan berakhir dengan tercapainya tujuan itu sendiri, yaitu : memperoleh nilai yang diperlukan. Sedangkan keinginan untuk menjadi guru bahasa Arab akan dicapai setelah mendapatkan wewenang dan kepercayaan dari masyarakat atau pemerintah untuk melaksanakan tugas sebagai guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL II  
TUJUAN SISWA BELAJAR BAHASA ARAB

Karena Faktor	F	%
A. Ingin mengetahui	17	57
B. Ingin memperoleh nilai yang tinggi	10	33
C. Ingin menjadi guru bahasa Arab	3	10
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 1

Data pada tabel di atas dapat memberikan gambaran bahwa tujuan belajar bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang adalah sesuai



dengan hasil penilainnya yaitu, siswa yang ingin mengetahui dan mendalami bahasa Arab sebanyak 17 orang ( 57 %) dari 30 respon, sedangkan yang ingin memperoleh nilai yang tinggi sebanyak 10 orang (33 %), serta yang ingin menjadi guru bahasa Arab 3 orang ( 10 % ).

Dalam kaitannya dengan minat belajar, terkadang ada siswa yang tidak bergairah atau tidak berminat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab. Hal tersebut juga dialami oleh Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL III  
MINAT SISWA MENGIKUTI PELAJARAN BAHASA ARAB

Minat Siswa	F	%
A. Selalu berminat	19	63
B. Kadang-kadang berminat	8	27
C. Tidak pernah berminat	3	10
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 6

Jika dilihat data secara utuh dari 30 siswa, maka minat belajar Madrasah Aliyah DDI Kanang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab cukup tinggi. Hal ini terlihat pada tabel di atas sebanyak 19 orang ( 63 % ), dan untuk siswa yang menyatakan berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, dan 8 orang ( 27% ) yang menyatakan kadang-kadang berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berminat hanya 3 orang ( 10 % ). Hal ini membuktikan bahwa siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang sangat menaruh minat dan perhatian terhadap bahasa Arab.

Dengan demikian siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang mempunyai perhatian yang tinggi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, baik di sekolah, maupun di luar sekolah ( pengajian ) sebab dapat dikatakan bahwa mereka termotivasi oleh rasa kebutuhan mereka sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengemukakan jumlah siswa yang mengikuti pelajaran bahasa Arab pada tabel berikut :

TABEL IV  
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAHDDI KANANG  
DALAM MENGIKUTI PELAJARAN BAHASA ARAB

Alternatif Jawaban	F	%
A. Rajin sekali	8	27
B. Cukup rajin	19	63
C. Kurang rajin	3	10
D. Tidak rajin	0	0
JUMLAH	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 3

Melihat data di atas, maka dapat dipahami bahwa mayoritas besar siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang mengikuti pelajaran bahasa Arab yaitu 19 orang (63 % ), meskipun diakui bahwa tidaklah secara keseluruhan (100%) yang diajarkan, akan tetapi dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Arab.

Dari berbagai keterangan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang terhadap pelajaran bahasa Arab cukup tinggi, dengan demikian dapat

dibuktikan melalui jawaban-jawaban yang mereka berikan terhadap sejumlah pertanyaan tertentu yang diberikan kepada mereka.

Setelah penulis menguraikan tentang minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang terhadap pelajaran bahasa Arab, maka selanjutnya penulis juga mengemukakan pendapat siswa tentang pelajaran bahasa Arab. Untuk memperoleh gambaran mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL V  
PENDAPAT SISWA MADRASAH ALIYAH DDI KANANG  
TENTANG PELAJARAN BAHASA ARAB

Karena Faktor	F	%
A. Baik sekali	20	68
B. Cukup baik	6	20
C. Kurang baik	4	12
D. Tidak baik	0	0
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 5

Data tabel di atas menjelaskan bahwa pendapat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang tentang pelajaran bahasa Arab sebanyak 20 orang (68 %)

yang menyatakan baik sekali dan tidak ada sama sekali yang menyatakan pelajaran bahasa Arab itu tidak baik. Dan yang berpendapat bahwa pelajaran bahasa Arab itu adalah cukup baik sebanyak 6 orang (20%) serta 4 orang (12%) yang menyatakan kurang baik.

### C. Upaya-Upaya Yang Dilaksanakan Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Bahasa Arab

Salah satu cara untuk merangsang dan meningkatkan minat belajar siswa adalah memberikan kebebasan untuk bertanya, menghubungkan antara pelajaran dan kehidupan yang nyata. Seorang guru harus memanfaatkan setiap kemungkinan yang ada untuk menonjolkan adanya pertalian yang penting antara pelajaran dan kehidupan siswa.

Pengajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat siswa yaitu dengan jalan sekolah itu harus dapat memberikan ruang gerak yang lebih luas daripada yang ada sekarang demi mempertahankan dan meningkatkan minat siswa.

Pelajaran akan lebih menarik bagi para siswa jika mereka diberi kesempatan untuk dapat giat secara mandiri, sudah memungkinkan mereka dapat meresapkan bahan-bahan pelajaran.

Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa bantuan yang dipelajari itu dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu. Artinya, siswa dapat segera menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Dengan adanya minat yang dimiliki seseorang yang timbul dari dalam dirinya, maka dapat dikembangkan melalui pengaruh lingkungan yaitu tempat ia berada. Apalagi jika minat belajar itu ditunjang oleh bakat, maka semakin baiklah perkembangannya, karena bakat inilah yang menjadi modal utama untuk mengembangkan dan meningkatkan minat itu.

Minat siswa terhadap bidang studi pelajaran apapun tidak dapat dipisahkan dari bakat siswa, kalau pelajaran itu dipelajari dan dikaji terus-menerus. Niscaya bisa menghasilkan kecakapan yang lebih besar disertai dengan bertambahnya atau meningkatnya minat siswa dalam meningkatkan minat belajar terhadap suatu bidang belajar tertentu sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, perlu ada dorongan baik dari guru, orang tua, sekolah maupun dari masyarakat lingkungannya. Dengan adanya motivasi, baik motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang bersumber dari dalam, maupun motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang bersumber dari luar (lingkungan), maka akan menimbulkan kegairahan minat

belajar murid. Minat itu timbul karena adanya kemauan atau kekuatan kehendak, serta dorongan dari dalam untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Dalam hubungannya dengan dengan upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang, menurut pengamatan penulis tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor guru, faktor lingkungan sekolah, faktor keluarga (orang tua) dan faktor agama, keempat faktor tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### 1. Faktor guru

Faktor guru sangat memegang perananan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, di mana salah satu tugas dari seorang guru adalah sebagai pemberi motivasi. Ini berarti bahwa seorang guru dituntut untuk senantiasa memberi dorongan dan menciptakan situasi yang dapat merangsang dan meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam skripsi ini penulis akan menjelaskan cara yang ditempuh oleh guru-guru bahasa Arab Madrasah Aliyah DDI Kanang dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswanya terhadap pelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang dikemukakan oleh salah seorang tenaga pengajar bahasa Arab pada sekolah tersebut bahwa :

---

<sup>6</sup>. Drs Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, cet. II, ( Surabaya : PT. Bina Ilmu 1992 ), h. 81

\* Kami dari pihak guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah mengadakan bimbingan khusus kepada siswa yang memang benar-benar punya bakat dan minat terhadap pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini siswa dilatih untuk bercakap dengan teman-temannya dengan menggunakan bahasa Arab. Cara seperti ini dilakukan pada sore hari (sesudah shalat Ashar). Usaha yang lain adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk datang belajar di rumah para Udztas atau kepada teman-teman yang dianggap lebih mahir (menguasai) bahasa Arab. Selain itu, guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran".<sup>7</sup>

## 2. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah mempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak didik. Karena sekolah berpengaruh besar dalam menumbuhkan minat dan kegairahan belajar siswa terhadap materi pelajaran. Lingkungan sekolah yang mampu memberikan andil terhadap peningkatan minat belajar siswa adalah lingkungan sekolah yang memberikan pasilitas, motivasi untuk berlangsungnya proses pendidikan sarana dan prasarana yang mamadai.

---

<sup>7</sup> . Nu'man Syam, S. Ag, Tenaga Pengajar Bahasa Arab, Wawancara tanggal 19 April 1999.



Madrasah Aliyah DDI Kanang telah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian maka dapatlah dikatakan bahwa sekolah tersebut telah mampu melakukan upaya-upaya yang dapat mempengaruhi tingkat minat belajar bahasa Arab.

Pembangunan Aulah sebagai wadah atau tempat berlangsungnya pengajian, training da'wah dan bimbingan bahasa Arab, dengan demikian salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Madrasah DDI Kanang dalam rangka meningkatkan minat belajar bagi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Rahmat Ramli bahwa :

"Dalam upaya meningkatkan minat siswa belajar bahasa Arab, maka pihak sekolah telah menempuh beberapa cara, yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dianggap dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, seperti pembangunan Aulah, perpustakaan, penambahan ruangan belajar di sekolah ini juga akan dibangun laboratorium bahasa. Kesemuanya ini dimaksudkan supaya siswa lebih giat belajar dan termotivasi di dalam belajar khususnya di dalam belajar bahasa Arab".<sup>8</sup>

### 3. Faktor Lingkungan Keluarga (Orang Tua)

Sebagaimana yang telah dipahami bahwa orang tua berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk anak, dengan demikian, orang tua

---

<sup>8</sup>. Rahmat Ramli, Tata Usaha, *Wawancara* tanggal 19 April 1999.

memikul beban tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. Salah satu tanggung jawab yang harus dipikul oleh orang tua dalam rangka mendidik anak yaitu memberikan pengajaran dalam arti yang luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin<sup>9</sup>. Lebih dari itu, orang tua juga dituntut untuk senantiasa memberi bimbingan aktif terhadap anak sekaligus membangkitkan motivasi yang dapat menggerakkan anak untuk berbuat sesuai dengan tujuan hidupnya, termasuk di dalamnya adalah merangsang timbulnya minat belajar.

#### 4. Faktor Agama

Mempelajari bahasa Arab berarti juga mempelajari agama Islam, mengingat kitab suci orang-orang Islam berbahasa Arab yang di dalamnya terdapat segala macam ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran bagi keperluan hidup umat manusia dalam melaksanakan berbagai bidang pekerjaan dan pembangunan yang mereka lakukan di dunia. Dengan segiat-giatnya untuk mencapai hidup bahagia, aman, dan tentram.

Hal seperti inilah yang banyak mempengaruhi mendorong seseorang untuk mempelajari bahasa Arab, karena sadar dan memahami

---

<sup>9</sup>. Dra.Hj. Nur Uhbiyati, dan Drs. H. Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam* cet.I (Bandung : Pustaka Setia, 1997).

bahwa mempelajari bahasa arab berarti mempelajari agama Islam. Sebagaimana dengan hadits nabi Muhammad saw yang berbunyi :

احبوا العرب لثلاث لأنى عربي والقران عربى وكلام أهل الجنة فى الجنة عربى (رواه الطبرانى وغيره)<sup>10</sup>

Artinya :

"Cintailah bangsa Arab karena tiga perkara, yaitu : karena aku (nabi) orang Arab, Al'qur'an berbahasa Arab, dan bahasa ahli Syurga adalah bahasa Arab". (H.R. Thabrani dan lain-lainnya)

Bermuara dari hadits di atas, maka sangat relevan dengan Keempat faktor yang telah diuraikan di atas. Hal itu adalah merupakan faktor yang dominan mempengaruhi minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa-siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

---

<sup>10</sup>. Sayyid Ahmad Al Hasyimi, Syariah Mukhtarul Hadits, cet I (Bandung, CV.Sinar Baru , 1993 ), h. 36

TABEL VI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR BAHASA ARAB  
DI KALANGAN SISWA MADRASAH ALIYAH DDI KANANG

Faktor Yang Mempengaruhi	F	%
A. Faktor keluarga	5	17
B. Faktor guru	7	23
C. Faktor sekolah	6	20
D. Faktor agama	12	40
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 7

Data pada tabel di atas memberikan gambaran kepada kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa-siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang, sebanyak 5 orang (17%) yang minat belajarnya dipengaruhi oleh faktor keluarga, 7 orang (23%) yang minat untuk belajarnya dipengaruhi untuk mempelajari bahasa Arab karena faktor agama.

Untuk mengetahui cara yang ditempuh siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VII  
CARA YANG DITEMPUH OLEH SISWA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR BAHASA ARAB

Dengan Cara	F	%
A. Mengulangi pelajaran di rumah	25	83
B. Belajar bersama teman	5	17
C. A dan B	-	-
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 2

Dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 orang (83%) berusaha untuk meningkatkan minat terhadap pelajaran bahasa Arab dengan mengulangnya di rumah, sedangkan yang memilih bersama-sama dengan teman (belajar bersama) sebanyak 5 orang (17%).

#### D. Kemampuan Siswa Memahami Materi Pelajaran Bahasa Arab

Dalam menguraikan tentang kemampuan para siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab, maka penulis akan mengemukakan beberapa tanggapan dan pengamatan baik dari pimpinan pesantren, guru-guru, maupun dari Siswa. Untuk lebih jelasnya penulis mengemukakan sebagai berikut :

1. K.H. Mukhtar Badawi, pimpinan pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang mengemukakan tanggapan dan pandangannya sebagai berikut :

"Bahwa sejak kepemimpinan, saya pegang pada mulanya disana-sini terdapat beberapa kekurangan yang perlu dibenahi dengan segera, termasuk kekurangan siswa yang belum sepenuhnya memiliki keterampilan bahasa Arab. Saya segera mengambil inisiatif untuk mengatasi permasalahan ini dan sekarang para siswa (santri) sebagian besar dapat berbahasa Arab. Target yang kita canangkan segera terwujud. Jadi berdasarkan pengamatan saya selama ini dapat ditarik kesimpulan bahwa eksistensi bahasa Arab di pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang kini sudah mengalami kemajuan setahap demi setahap".<sup>11</sup>

2. Husain Alfulmasi, S. Ag, tenaga pengajar bahasa Arab mengemukakan tanggapan dan pengamatan sebagai berikut :

"Apabila kita melihat sepintas lalu jenjang pendidikan yang ditempuh siswa yang ada dalam pondok pesantren ini saya merasa kecewa sebab masih ada di antara santri (Siswa) yang belum terlalu lancar berbahasa Arab. Kalau diajak bercakap bahasa Arab jawabannya tertatih-tatih. Kalau saya bandingkan dengan masa kami masih duduk di bangku Madrasah, ternyata kami jauh lebih maju dibandingkan dengan siswa (santri) sekarang. Sebab, kami dahulu hanya sampai kelas III Tsanawiah sudah lancar berbahasa Arab. Akan tetapi kalau kita lihat dari sudut globalisasi pelajaran, para siswa (santri) jauh lebih maju apabila dibandingkan dengan kami pada masa silam, sebab siswa yang ada sekarang di samping mempelajari bahasa Arab, agama, juga pelajaran umum. Kalau kami hanya belajar bahasa Arab. Jadi berdasarkan pengamatan saya selama ini selaku guru bahasa Arab bahwa para santri (siswa) Madrasah Aliyah DDI Kanang yang ada sekarang ini sudah bisa dikatakan maju tetapi juga relatif, karena disamping ada yang bisa

---

<sup>11</sup> . K.H. Mukhtar Badawi, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, Wawancara tanggal 20 April 1999.

membaca, menulis dan menartikan bahasa Arab, tetapi belum tentu bisa mengutarakannya".<sup>12</sup>

3. Nu'man Syam, S. Ag, guru bidang studi bahasa Arab sebagai berikut :

" selama mengajar saya selalu membanding-bandingkan antara alumni dengan santri (siswa) yang ada sekarang ini. Kalau siswa yang telah kami lepaskan (alumni) pada umumnya mereka itu memiliki pengetahuan bahasa arab yang masih terbatas pada kemampuan menyimak, membaca, menulis dan menterjemahkannya untuk mengutarakannya masih kaku. sedangkan siswa yang ada sekarang sudah banyak yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaannya dengan mengutarakan bahasa Arab, ternyata hasil dari perbandingan saya itu terletak pada metode pengajaran yang kami gunakan. Berkat keikutsertaan kami dalam mengikuti penataran pengajaran bahasa Arab di Ujung Pandang tahun lalu membuahkan hasil yang memuaskan. Jadi dapat saya katakan bahwa eksistensi bahasa Arab sebagai pelajaran pokok di pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah mengalami kemajuan".<sup>13</sup>

4. M. Amir, siswa kelas III Aliyah, mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

"Pertama saya datang di kampus ini hanya bermodalkan selembarnya ijazah SMPN dan sedikit membaca Al'qur'an. Pada mulanya sangat sulit bagi saya menyesuaikan diri, jangankan menulis bahasa Arab membaca pun harus mengeja terlebih dahulu apalagi untuk berbicara dengan pengantar bahasa Arab. Pelajaran ini selalu menghantui benak saya untuk melarikan diri, tetapi berkat saran-

---

<sup>12</sup>. Husain Alfulmasi, S. Ag, Tenaga Pengajar Bahasa Arab, Wawancara Tanggal 20 April 1999.

<sup>13</sup>. Nu'man Syam, S. Ag, Tenaga Pengajar Bahasa Arab, Wawancara tanggal 19 April 1999.

saran dan petunjuk, serta bimbingan secara kontinyu dari guru-guru dan teman-teman pada akhirnya sudah bisa tulis baca, menterjemah, bahkan mengutarakannya walaupun masih sedikit-sedikit atau sepotong-sepotong".<sup>14</sup>

Kalau kita memperhatikan beberapa keterangan tersebut di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa para siswa Madrasah DDI Kanang sudah mencapai kemajuan dalam perkembangan bahasa Arab sebagai tujuan dan sebagai alat dengan asumsi inilah penulis dapat memodifikasi menjadi 3 (tiga) kelompok yang dimiliki oleh siswa yaitu :

1. Kelompok pertama adalah kelompok yang belum memiliki kemampuan menyimak, membaca, menulis, menterjemah dan menyatakan dengan lisan terjadi pada siswa baru yang asal sekolahnya dari SLTP dan belum lama tinggal dalam kampus.
2. Kelompok kedua adalah siswa yang sudah mampu menyimak, menulis, membaca. Mereka telah menerima pelajaran antara satu sampai dua tahun.
3. Kelompok ketiga adalah siswa yang sudah mampu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari dan sebagai alat untuk menggali pelajaran atau ilmu-ilmu agama yang ditulis dalam bahasa Arab.

Walaupun ada diantara anggapan yang mengatakan belum ada kemajuan / kemampuan siswa dalam memahami dan mempergunakan

---

<sup>14</sup>. M. Amir, Siswa Kelas III *Wawancara* 19 April 1999.



bahasa Arab manakala ditinjau dari sudut jenjang klasikalnya. Hal ini dapat juga kita benarkan namun perlu diselidiki latar belakang perbedaan itu. Seperti yang dikatakan oleh Husain Alfulmasi, S. Ag, pada tanggapannya di atas. Jika ditinjau secara cermat dapatlah diketahui alasannya, sehingga dikatakan demikian. Menurut analisa penulis hal ini disebabkan oleh latar belakang keadaan dan kondisi para siswa (santri) pada masa lalu tidak diperkenankan ikut dalam kelas apabila belum menguasai dengan matang Jurumiah atau semacamnya serta Wazan-wazan sharaf, dan pelajaran khusus pelajaran agama yang kesemuanya berbahasa Arab. Sedangkan siswa (santri) sekarang kebanyakan tamatan SD dan SLTP lagi pula harus mempelajari pelajaran umum hal demikian disebabkan karena zaman yang menghendaki demikian.

## BAB IV

### STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG

#### A. Minat Siswa terhadap Metode dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab

Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode-metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menarik mereka agar dapat berminat dan tertarik untuk mempelajari bahan yang akan disajikan. Guru harus memilih metode yang mana menurut pikirannya tepat dan sesuai. Olehnya itu, seorang guru dalam mengajar jarang ditemukan menggunakan satu metode.

Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan dan menarik minat belajar anak didik dan sekaligus dapat merangsang minat mereka terhadap metode itu sendiri.

Seperti halnya di sekolah Madrasah Aliyah DDI Kanang, dimana para guru bahasa Arab pada sekolah tersebut telah menggunakan beberapa macam metode dan sistem pengajaran yang bervariasi sebagaimana yang telah dikemukakan oleh penulis pada uraian terdahulu. Oleh karena itu, pada pembahasan ini akan difokuskan pada minat siswa terhadap metode dan sistem pengajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah DDI Kanang.

Berdasarkan pengamatan dan penilaian penulis tentang sikap siswa terhadap metode dan sistem pengajaran bahasa Arab cukup bergairah dan memiliki minat yang tinggi, untuk mengetahui lebih jelas mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII  
MINAT SISWA TERHADAP METODE DAN  
SISTEM PENGAJARAN BAHASA ARAB

Minat Siswa	F	%
A. Sangat berminat	18	60
B. Kurang berminat	9	30
C. Tidak berminat	3	10
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 6

Data tersebut di atas memberikan penjelasan kepada kita bahwa tingkat minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang terhadap metode dan sistem pengajaran bahasa Arab ternyata sangat tinggi, yaitu 18 orang (60%) yang menyatakan sangat berminat. 9 orang (30%) yang menyatakan kurang berminat, dan 3 orang (10%) yang menyatakan tidak berminat.

Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap metode dan sistem pengajaran bahasa Arab cukup tinggi.

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswa tertarik kepada metode penyajian yang digunakan oleh guru-guru bahasa Arab dalam menyajikan materi adalah karena pada umumnya guru-guru bahasa Arab pada sekolah tersebut menggunakan metode dan sistem pengajaran yang bervariasi, sehingga tidak menyebabkan siswa cepat bosan, dan juga pada saat mereka (Guru) menyajikan materi pelajaran bahasa Arab sering diselingi dengan humor, dengan kata lain bahwa guru itu mempunyai rasa humor, suka berteman dengan siswa dan menganggap dirinya seorang anggota dari kelas dan guru-guru bahasa Arab selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kemampuan siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak

didik, namun juga menggunakan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologis anak didik. Oleh karena itu disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat. Dengan demikian, maka penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dan perangsang minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### B. Minat Siswa Terhadap Materi Pelajaran Bahasa Arab

Materi pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik.

Ada dua persoalan dalam penguasaan bahan pelajaran yaitu penguasaan bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran pelengkap. Bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan profesinya (disiplin keilmuannya). Sedangkan bahan pelajaran pelengkap atau penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat menunjang penyampaian pelajaran pokok.

Bahan penunjang biasanya terlepas dari disiplin keilmuan guru, tetapi dapat digunakan sebagai penunjang dalam penyampaian bahan pelajaran pokok.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar mengajar perhatian dari siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan kepada mereka sangat dituntut. Sedikitpun tidak diharapkan adanya siswa tidak mengerti akan bahan yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak setiap siswa mempunyai motivasi dan minat yang sama terhadap sesuatu bahan, untuk bahan tertentu boleh jadi seorang siswa menyenangkannya, tetapi untuk bahan lain siswa tersebut tidak menyenangkannya. Ini merupakan masalah bagi guru dalam setiap kali mengadakan pertemuan.

Materi pelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa jika berhubungan dengan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan pengalaman dan minat, tata nilai dan masa depannya. Karena itu pengalaman siswa dalam lingkungan, minat, tata nilai dan masa depannya harus menetapkan bahan pengajaran dan pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih bermakna bagi mereka.

Untuk meningkatkan potensi dan kualitas siswa dalam memperoleh atau memahami pelajaran, maka peranan guru dalam menerapkan metode yang bervariasi itu sangat dibutuhkan. Sebab jika siswa telah jenu dan bosan dengan metode tersebut, maka dengan sendirinya siswa akan

---

<sup>1</sup> . Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, cet. Pertama (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1997, h. 50.

meninggalkan mata pelajaran yang bersangkutan. Bahkan menjadi ketidakgemaran dalam mempelajarinya.

Selain itu dengan metode yang bervariasi, maka akan menumbuhkan kecintaan dan minat kepada siswa untuk lebih mengkaji dan mengikuti pelajaran. Hal itu kemungkinan akan mengubah wawasan dan proses berpikir siswa dalam membangkitkan minat dan gairahnya.

Dalam kaitannya dengan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, terkadang ada siswa yang tidak bergairah atau berminat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab. Untuk memperoleh gambaran tentang minat siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX  
MINAT SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BAHASA ARAB

Minat Siswa	F	%
A. Selalu ada minat	24	80
B. Kadang-kadang ada minat	6	20
C. Tidak berminat	-	-
J U M L A H	30	100

Sumber data : Diolah dari angket No. 8

Jika dilihat data secara utuh dari 30 orang siswa yang diberikan angket, maka jelas bahwa minat siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab tidak merata. Hal ini berkenaan dengan suasana kelas, bakat, minat dan kemampuan siswa.

Jadi dengan memperhatikan tingkat prosentase di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang terhadap materi pelajaran bahasa Arab (Muhadasah, Muthalaah, dan Nahwu syaraf) adalah cukup tinggi. Karena ternyata mayoritas di kalangan responden yaitu 24 orang (80%) yang selalu berminat dan tak seorang pun diantara mereka yang tidak berminat dan hanya 6 orang (2%) yang kadang-kadang berminat.

#### D. Minat Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Bahasa Arab

Sebagaimana yang telah disinggung terdahulu bahwa minat belajar siswa terhadap suatu pelajaran akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajarinya itu ia dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu. Seperti misalnya pada pelajaran bahasa Arab bagi siswa-siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang. Dimana dirasakan oleh mereka bahwa dengan mempelajari bahasa Arab dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu yaitu setidaknya-tidaknya ia mampu bercakap dengan menggunakan bahasa Arab, mampu membaca kitab-kitab, dan buku-buku agama yang berbahasa Arab, mampu menterjemahkan bahasa Arab dan sebagainya.

Dengan melihat hasil-hasil pengajaran bahasa Arab seperti di atas, mendorong perhatian dan minat para siswa untuk meningkatkan



kemampuan belajar bahasa Arab. Mengenai minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab dapat dikatakan selalu ada minat. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan para siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, dan juga dengan adanya kegiatan-kegiatan rutinitas siswa, seperti mengadakan kelompok belajar khusus bahasa Arab, mengadakan latihan praktek bercakap bahasa Arab bersama teman dengan menunjuk atau mempercayakan salah seorang siswa yang dianggap lebih tinggi pengetahuannya untuk memandu jalannya latihan tersebut. Dengan kegiatan-kegiatan siswa seperti itu, maka penulis dapat menjadikannya sebagai barometer dalam menilai tingkat perhatian dan minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL X  
MINAT SISWA UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BELAJAR BAHASA ARAB

Minat Siswa	F	%
A. Selalu berminat	22	73
B. Kadang-kadang ada minat	8	27
C. Tidak berminat	-	-
J U M L A H	30	100

Sumber data : diolah dari angket No. 9

Keterangan yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan kepada kita dari sebanyak 30 respon (siswa) yang menjawab angket 22 orang (73 %) dari mereka yang menyatakan selalu berminat dan 8 orang (27 %) yang menyatakan kadang-kadang ada minat dan tak seorangpun yang menyatakan tidak berminat. Jadi dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab adalah cukup tinggi.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari berbagai pembahasan sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab.

#### A. Kesimpulan

1. Minat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang adalah cukup tinggi. Hal ini dilihat dari keaktifan dan perhatian para siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang menaruh minat untuk mempelajari bahasa Arab disebabkan karena 3 (tiga) faktor, yaitu faktor keinginan untuk mengetahui (mendalami) ilmu agama Islam, faktor ingin mendapatkan nilai yang tinggi, dan faktor karena ingin menjadi guru (pegawai).
3. Dalam rangka meningkatkan pengajaran bahasa Arab di pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, maka para pengelola atau pengasuh dan pembina melakukan beberapa upaya yaitu menambah sarana dan prasarana, termasuk di dalamnya penambahan ruang kelas, pengadaan Aulah, perpustakaan, dan

Laboratorium bahasa, serta pengutusan guru-guru bahasa Arab untuk mengikuti penataran-penataran

4. Bahwa adanya minat siswa terhadap metode dan sistem pengajaran bahasa Arab, itu disebabkan karena para guru bahasa Arab, disamping menggunakan metode yang bervariasi, suka humor, juga selalu berupaya untuk menciptakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kemampuan siswa.

#### B. Saran-saran

Untuk lebih meningkatkan potensi Pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang dalam rangka peningkatan pengembangan bahasa Arab, maka penulis sarankan :

1. Kepada pengurus besar DDI dan segenap aparatnya dan pengelola, pengasuh, pengajar, dan pembina pondok Pesantren Al-Ihsan DDI Kanang Polmas, agar supaya :
  - a. Tetap mengadakan partisipasi aktif dari berbagai pihak agar kelangsungan hidup DDI umumnya dan pondok Pesantren khususnya, tetap terbina terpelihara dan berkesinambungan.
  - b. Mengadakan pendekatan kepada pihak-pihak yang dapat memberikan bantuan pengadaan pasilitas fisik yang merupakan bagian dari faktor penunjang dan menentukan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

- c. Mengutus para siswa (santri) untuk belajar di timur tengah (Mesir) untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama. Khususnya bahasa Arab.
  - d. Mengadakan pengkajian tentang metodologi khusus pengajaran bahasa Arab
2. Kepada santri (siswa) dan alumni pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang Polmas hendaknya selalu :
- a. Mengikuti dan mentaati peraturan/tata tertib yang telah ditetapkan oleh pesantren agar kelak terwujud sosok insan yang bertaqwa, disiplin, cerdas, terampil, berakhlakul karimah serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi sehingga dapat tumbuh menjadi manusia yang Pancasilais dan peduli akan tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara.
  - b. Tetap memelihara citra dan nama baik almamater di mana saja berada, dan diharapkan senantiasa mengamalkan ilmu yang diperolehnya pada kepentingan DDI sebagai tanda cinta dan pengabdian serta loyalitas terhadap almamater, juga diamalkan demi kepentingan agama bangsa dan negara.
3. Kepada masyarakat dan pemerintah, hendaknya tetap menjaga dan memperhatikan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan (Islam) sebagai sarana untuk menciptakan manusia yang bertaqwa demi terwujudnya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : K.H.Mukhtar Badawi  
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren DDI Kanang  
Alamat : Jl. Ahmad Yani.
2. Nama : Drs. M. Ibrahim  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Desa Batetangnga.
3. Nama : H.Abd Halim  
Jabatan : Wakil Urusan Kurikulum  
Alamat : Desa Batetangnga.
4. Nama : Husain Alfulmasi, S.Ag  
Jabatan : Tenaga Pengajar Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Ahmad Yani.
5. Nama : Nu'man Syam, S.Ag  
Jabatan : Tenaga Pengajar Bahasa Arab  
Alamat : Desa Batetangnga.
6. Nama : Rahmat Ramli  
Jabatan : Tata Usaha  
Alamat : Desa Batetangnga.
7. Nama : M. Amir  
Jabatan : Siswa Kelas III  
Alamat : Desa Batetangnga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H. Drs. Pengelolaan Pengajaran, (cet. Keempat, Ujung Pandang : PT Bintang Selatan, 1993).
- Ahmadi Abu, Psykologi Umum, (cet. Kedua, Surabaya : PT Bima Aksara, 199 ).
- Abdurrahman, H.Drs, Ilmu Pendidikan, (cet. Pertama, Jakarta : PT AL-Qushwa, 1986).
- A.M. Soedirman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (cet. Kelima, Jakarta : PT Grafindo Perkasa, 1994).
- Dajam Anto, Pengantar Metodik Statistik, (cet, ketiga, Jakarta : BP<sub>3</sub> Es, 1986).
- Darajat Zakiah, Dr, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1996).
- Djamarah Syaiful Bahri, Drs, Strategi Belajar-Mengajar, (Cet. Pertama; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997).
- Franz Kurt/Bernhard Meier, Membina Minat Baca Anak, (Bandung : CV. Remadja Karya, 1996).
- M.A.S. Nasution, Dr. Prof., Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, (Jakarta : Bima Aksara 1988).

Mustafa Al-Ghulayaani, Jami'ul Durul Arabiah, ( juz Pertama : Beirut, Almatabah Asy'ariyah, 1976).

MA, Badawi Imam, Drs, Segi-Segi Pendidikan Islam, (Surabaya : PT Al-Ikhlas, 1987).

MA, Maidin Nasir, Drs, Hubungan Antara Minat Belajar Pendidikan Agama dan Kemampuan Siswa Membaca Al'qur'an Pada SMAN Kabupaten Pinrang, (Thesis, Ujung Pandang : Fak Pasca Sarjana, 1993).

M. Ed. Arifin, M.H. Drs, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, (cet pertama, Jakarta : Bulan Bintang, 1975).

M. Ed. Muhibbin Syah. Drs, Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995).

Poerwadarminta, W.J.S. , Kamus Umum Bahasa Indonesia, ( Jakarta : Balai Pustaka, 183 ).

Ramayulis, Drs, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Cet. Pertama; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).

Slameto, Drs, Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya, Cet. I (Jakarta : PT. Rineka Cipta , 1988 ).

Soemanto Wasty, Drs , Psikologi Pendidikan, Cet. Kedua, ( Malang : PT. Rineka Cipta, 1984 ).

Singer Kurt, Membina Hasrat Belajar di Sekolah, ( Bandung, CV. Remadja Karya, 1987 ).



Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, Syarah Mukhtaarul Haadits, (cet. Pertama, Bandung, CV. Sinar baru, 1993 ).

.....Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada perguruan Tinggi Agama IAIN . ( Jakarta : Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama RI, 1974 ).

Yuana Setyo, Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah Untuk SMTA, Cet. Kedua ( Semarang : PT. Aneka Ilmu, 1986 ).

Yusuf Tayar, H. Drs dan Anwar Syaeful, Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab, Cet. Kedua, ( Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 1997).

## STRUKTUR MAD. ALIYAH PONDOK PESANTREN AL IHSAN DDI KANANG



Lampiran :

DAFTAR BUKU-BUKU RUJUKAN PELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MADRASAH ALIYAH PESANTREN  
AL-IHSAN DDI KANANG

---

1. Buku pelajaran bahasa Arab jilid I, II, dan III. Oleh Drs. H. D. Hidayat, M.A. dkk, penerbit CV. Toha Putra Semarang.
2. Kitab An-Nahwu Wadhi.
3. Kitab Al-Muhadatsatul Arabiyah.
4. Kitab An-Nahwu Washaraf.
5. القواعد الأساسية في النحو والصرف للأستاذ يوسف الحمادي، محمد محمد المشناوي ومحمد صفيق عطا.
6. تمرين الطلاب في معرفة شيء من قواعد الأعراب للأستاذ الحج عبد الرحمن أمبودلي
7. فهرست [شرح الأجرومية للسيد أحمد بن زبي دحلان
8. جامع الدرر من العربية للأستاذ الشيخ مصطفى غلايين

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/11-AI/DA/KK/10/1999

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : K. H. Muhtar Badawi

J a b a t a n : Pimpinan pondok pesantren Al-Ihsan DDI  
Kanang

A l a m a t : Jl. Ahmad Yani

Menerangkan bahwa :

N a m a : A L B A R

Pekerjaan : Mahasiswa sekolah tinggi agama Islam negeri  
Parepare.

A l a m a t : Jl. H. M. Arsyad soreang parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan Interview/  
wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan

Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH  
ALIIYAH PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN  
POLMAS"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

MINALLAHI MUSTA'AN WAALAIHIT.TIKLAN



Polowali, 20 April 1999

*Muhtar*  
( K. H. Muhtar Badawi )

SURAT KETERANGAN

Nomor : 45/MA-DDI/CK/17/1999

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. M. Ibrahim

Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah

Alamat : Desa Batetangga

Menerangkan bahwa :

Nama : A L B A R

Pekerjaan : Mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri  
Parepare

Alamat : Jl. H. M. Arsyad soreang Parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan interview/  
wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan  
Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH  
ALIYAH PONDOK HESANTREN AL-IBSAN DDI KAWANGI KABUPATEN  
POLMAS".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya .

MINALLAHU MUSTA'AN WAALAHU TIKAN

Batetangga, 19 April 1999



(Drs. M. Ibrahim)  
NIP : 150 289 322

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abd Halim

Jabatan : Wakil urusan kurikulum merangkap urusan kesiswaan

Alamat : Desa Batetangnga

Menerangkan bahwa :

Nama : A L B A R

Pekerjaan : Mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri Parepare

Alamat : Jl. H. M. Arsyad soreang Parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan interview/  
wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan

Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN POLMAS"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MINALLAHI MUSTA'AN WAALAIHIT TIKLAN

Batetangnga, 19 April 1999



( H. Abd Halim )

Nip: 150 166 869

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Husain Alfulmasi, S.Ag  
J a b a t a n : Tenaga pengajar bahasa Arab  
A l a m a t : Jl. Ahmad Yani Polewali

Menyatakan bahwa :

N a m a : A L B A R  
P e k e r j a a n : Mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri  
Parepare  
A l a m a t : Jl. H. M. Arsyad soreang parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan Interview/  
wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan  
Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH  
ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN  
POLMAS".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya .

MI NALLAHI MUSTA'AN WAALAIHIT TIKLAN



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni'man Syam. S. Ag

Jabatan : Tenaga Pengajar bahasa Arab

Alamat : Desa Batetangga

Menerangkan bahwa :

Nama : A L B A R

Pekerjaan : Mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri  
Parepare

Alamat : Jl. H. M. Arsyad soreang Parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan Interview/  
wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan  
Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH  
ALYIAH PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANI KABUPATEN  
POLMAS".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya .

MINALLAHI MUSTA'AN-WAALAIHIT TEKAN



19 April 1999

( Ni'man Syam. S. Ag )

NIP :



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Ramli

Jabatan : Tata Usaha

Alamat : Desa Batetangnga

Menerangkan bahwa :

Nama : A L B A R

Pekerjaan : Mahasiswa sekolah tinggi agama Islam negeri  
Parepare.

Alamat : Jl. H. M. Arsyad soreang parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan Interview/  
wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan

Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH  
ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN  
POLMAS".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

MINALLAHI MUSTAJIBUWALAIHIT TIKLAN

Batetangnga, 19 April 1999



(Rahmat Ramli)

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Amir

Jabatan : Siswa Madrasah Aliyah

Alamat : Desa Batetangnga

Menerangkan bahwa :

Nama : A L B A R

Pekerjaan : Mahasiswa sekolah tinggi agam Islam negeri Parepare

Alamat : Jl. H. M. Arsyad soreang Parepare

Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan Interview/wawancara dengan kami dalam hal pengumpulan data penulisan Skripsi yang berjudul :

"STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH" FONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN POLMAS".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MINALLAHI MUSTAJAN WAALAIHIT TIKLAN

Batetangnga, 19 April 1999



*(Signature)*  
(M. Amir)



PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PAREPARE

KANTOR SOSIAL POLITIK

JALAN GANGGAWA NO. 5 TELP. 24920 PAREPARE

Parepare, 25 Maret 1999

K E P A D A

YTH. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK  
KABUPATEN DATI II PALMAS

D I -

P O L M A S . -

Nomor : 372/203/EST/1999  
Sifat : Di s o s a  
Keperluan : -  
Terhadap : lain Penelitian.-

Berdasarkan Surat Ketua STAH Kotamadya Parepare Nomor :ST. PR.3/  
IT.000/090/1999 tanggal 15 Februari 1999 dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : A L B A R  
Tempat / Tgl.Lahir : Palmas, 15 Oktober 1974  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Edukasi/Instansi : Mah. STAH Eadya Parepare  
A l a m a t : Jl. H. H. Arsyad Parepare

Perakud akan mengadakan penelitian di Daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

" STUDI KEPINIS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH TERHADAP BAHASA STUDI BAHASA ARAB PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN DATI II PALMAS "

S e l a m a : 1 (satu) bulan s/d 26 April 1999

Peneliti / Angketa Bera : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melayarkan diri kepada Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Palmas.
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diijinkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Pantati semua Per Undang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Menyampaikan 1 (satu) Berkas Foto Copy hasil " SKRIPSI " kepada Walikota Kotamadya DDI Parepare Cq. Kakan Sespel.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Berikan disampaikan kepada Saudara untuk diaklami dan seperlunya.-



KELOMPOK : Kepada Yth.

1. Gubernur DKI Bk. I Sul Sel Cq.KABIT Sespel diujung Pandang.
2. Gubernur Kalimantan II di Parepare.
3. Walikota DDI Parepare di Parepare ( sebagai laporan).
4. BAH DDI 1495 Mallusetani di Parepare.
5. KA POLRES Parepare di Parepare.
6. Kepala Kecamatan Negeri Parepare di Parepare.
7. Ketua STAH Eadya Parepare di Parepare.
8. Sdr. A L B A R
9. P e r t i n g a l . -



DEPARTEMEN AGAMA RI  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
**STAIN**  
 PAREPARE KP. 91132

Alamat : Jl. Bumi Harapan Soreang Parepare, Tlp. (0421) 21307 Fax. 24404

Nomor : ST-PTG/PT/2009/098/1999 Parepare, 15, Februari ..... 19.99

Lamp. ....

Hal : Permintaan Izin Untuk  
 Mengadakan Penelitian

Kepada Yth  
 Walikota Madia KDH Tk.II  
 Parepare Cq. Ka.Kan.Sospol  
 Di Parepare

Assalamu Alaikum Wr Wb

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam  
 Negeri (STAIN) Parepare

Nama : A L B A R  
 Tempat/Tgl lahir : POLMAS, 15, Oktober 1974  
 N i m : 94.08.2.0066  
 A l a m a t : Jl. H. M. Arsyad

Bermaksud akan mengadakan penelitian dalam Wilayah Kotamadia/  
 Kabupaten Polmas ..... dalam rangka penyusunan Skripsi yang  
 berjudul : STUDI EMPIRIS TENTANG MINAT BELAJAR SISWA .....  
 MADRASAH ALIYAH TERHADAP BIDANG STUDI BAHASA ARAB PADA .....  
 PONDOK PESANTREN AL-IHSAN DEE KANANG KABUPATEN POLMAS.....

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan insya Allah pada bulan .....  
 April ..... sampai selesai  
 Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan  
 diberi izin dan dukungan seperlunya

Terima kasih



Dr. H. Abd Rahman Idrus  
 Nip 150067541

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II POLEWALI MAMASA  
KANTOR SOSIAL POLITIK  
POLEWALI 91315

Polewali, 6 April 1999.

Kepada

Yth. Camat Ferry Birmang

Nomor : 070/124/KSP/IV/99.  
Tingkat : Biasa.  
Aspirasi : -  
Perihal : Isin Penelitian

Di- Polewali

Berdasarkan surat Kepala Kantor Sosial Politik Kotamadya Daerah Tingkat II Parepare Nomor 070/203/KSP/1999 tanggal 25 Maret 1999.

tentang perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa ketentuan tersebut di bawah ini :

Nama : **ALBARY**  
Tempat / Tanggal lahir : **Polmas, 13 Oktober 1974.**  
Jenis kelamin : **Laki - laki.**  
Instansi / Pekerjaan : **Mahasiswa STAIN Kotamadya Parepare.**  
Alamat : **Jl. H.M. Arsyad Parepare.**  
Bermaksud akan mengadakan **penelitian** di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka **menyusun Skripsi dengan judul :**

**"STUDI EMPIRIS TENTANG MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH TERHADAP BIDANG STUDI BAHASA ARAB PADA PONDOK PESANTREN AL-INSAN EDI KAWANG KABUPATEN MARI II POLMAS".**

Selama : **1 (satu) bulan s/d. 26 April 1999.**  
Pengikut / Anggota Tim : **Tidak ada.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui ketentuan dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menanti semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas Copy hasil penelitian kepada Bupati KDH. II Polmas Up. Kepala Kantor Sosial Politik
5. Ditetapkan izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata melanggar surat izin tidak menanti ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Penelitian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan seperlunya.

Disampaikan kepada Yth. :

1. Kadit Sospol Prop.Sulsel di U.Pandang.
2. Pembantu Gub. Wil. I di Majene
3. Bupati KDH. Tk.II Polmas (Sbg. Lap.).
4. Ketua STAI N Kotamadya Parepare di Parepare
5. Dan Dir. 1402 Kab. Polewas di Polewali.
6. Kapolres Kab. Polewas di Polewali.
7. Kepala Kejaksaan Negeri di Polewali.
8. Pembantu Bupati Wil. Pantai di Wonorejo
9. **Sdr. Albar di tempat**
11. PERTUNGGAL.



PEMERINTAH KABUPATEN DATI II POLMAS  
KECAMATAN PERW. BINUANG

Pelewali, 7 April 1999.

K e g a d a

Nomer : 10 /KPB/IV/99.

Yth. Ka. Desa Batetangaga

Di -

Pr ikal : Izin Penelitian.

T e m p a t .-

Berdasarkan surat Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Pelewali Nomor: 070/124/KSP/IV/99 tanggal 7 April 1999.

tentang perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa eksus tersebut dibawah ini :

N a m a : A L B A R.  
Tempat/ tanggal lahir : Polmas, 15 Oktober 1974.  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Instansi/ Pekerjaan : Mak. STAIN Kodya Pare-pare.  
A l a m a t : Jl. H.M. Arsyad Pare-pare

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi saudara dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul : "STUDI EMPIRIS TENTANG MINAT BELAJAR SISWA MURAHAN ALIYAH - TE KHADAP BIDANG STUDI BARUK ANAK PADA PONDOK PESANTREN AL - INSIAN DDI KAWANG KABUPATEN DATI II POLMAS.

S e l a m a : 1 (satu) Bulan s/d. 26 April 1999.

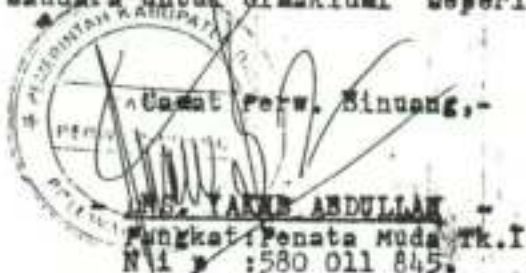
Pengikut/ Anggota Tim : Tidak ada.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat menyetujui ketentuan dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, harus melapor-kan diri kepada pemerintah setempat.
2. Menanti semua perundang-undangan yang berlaku dan mengin- dakan a dat istiadat setempat.
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak ber- la ku, apabila ternyata pemegang surat izin tidak menanti - ketentuan-ketentuan tersebut diatas.  
Demikian disampaikan kepada saudara untuk diinformasikan seperlu - ny a .-

Tembusan : Disediakan kepada yth. ;

1. Bupati KDH. Tk. II Polmas (Sdg.Lap).
2. Dan Dir. 1402 Kab. Polmas di Pelewali.
3. Kapelres Kab. Polmas di Pelewali.
4. Sdr. Almar di tempat.
5. A r s i p .-

  
Kab. Perw. Binuang,-  
MS. YAKUB ABDULLAH  
Pangkat: Penata Muda Tk. I  
NIP : 580 011 845.

## ANGKET PENELITIAN

- I. Judul : STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
AL-IHSAN DDI KANANG KABUPATEN POLMAS
- II. Petunjuk Pengisian Angket
  1. Baca dan pahami dengan baik maksud pertanyaan/soal di bawah ini.
  2. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) yang dianggap benar sesuai dengan penilaian anda.
  3. Setelah semuanya sudah diisi, maka diharapkan anda mengembalikan angket ini kepada kami.
- III. Identitas Responden
  1. Nama :
  2. Alamat :
  3. Kelas :
- IV. Pertanyaan-pertanyaan
  1. Faktor apakah yang mempengaruhi (mendorong) anda belajar bahasa Arab.
    - a. Ingin mengetahui/mendalami bahasa Arab.
    - b. Ingin memperoleh nilai yang tinggi.
    - c. Ingin menjadi guru bahasa Arab (pegawai).
  2. Bagaimanakah cara anda untuk meningkatkan cara belajar bahasa Arab ?
    - a. Mengulangi pelajaran di rumah.
    - b. Belajar bersama teman
    - c. a dan b.
  3. Bagaimana keadaan anda dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?.

- a. Rajin sekali,
  - b. Cukup rajin
  - c. Kurang rajin
  - d. Tidak rajin
4. Bagaimana minat anda terhadap metode dan sistem pengajaran bahasa Arab ?.
- a. Sangat berminat
  - b. Kurang berminat.
  - c. Tidak berminat.
5. Bagaimana pendapat anda tentang mempelajari bahasa Arab ?.
- a. Baik sekali,
  - b. Cukup baik.
  - c. Kurang baik.
  - d. Tidak baik.
6. Dalam mengikuti materi pelajaran bahasa Arab, apakah ada perhatian atau minat anda ?.
- a. Selalu berminat.
  - b. Kadang-kadang berminat.
  - c. Tidak pernah berminat.
7. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat anda untuk belajar bahasa Arab ?.
- a. Faktor keluarga.
  - b. Faktor guru.
  - c. Faktor sekolah
  - d. Faktor agama.
8. Bagaimanakah anda terhadap materi pelajaran bahasa Arab ?.
- a. Selalu ada minat.
  - b. Kadang-kadang ada minat.
  - c. Tidak berminat.
9. Bagaimana minat anda untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab ?.
- a. Selalu berminat.
  - b. Kadang-kadang ada minat.
  - c. Tidak berminat.